

BAB V

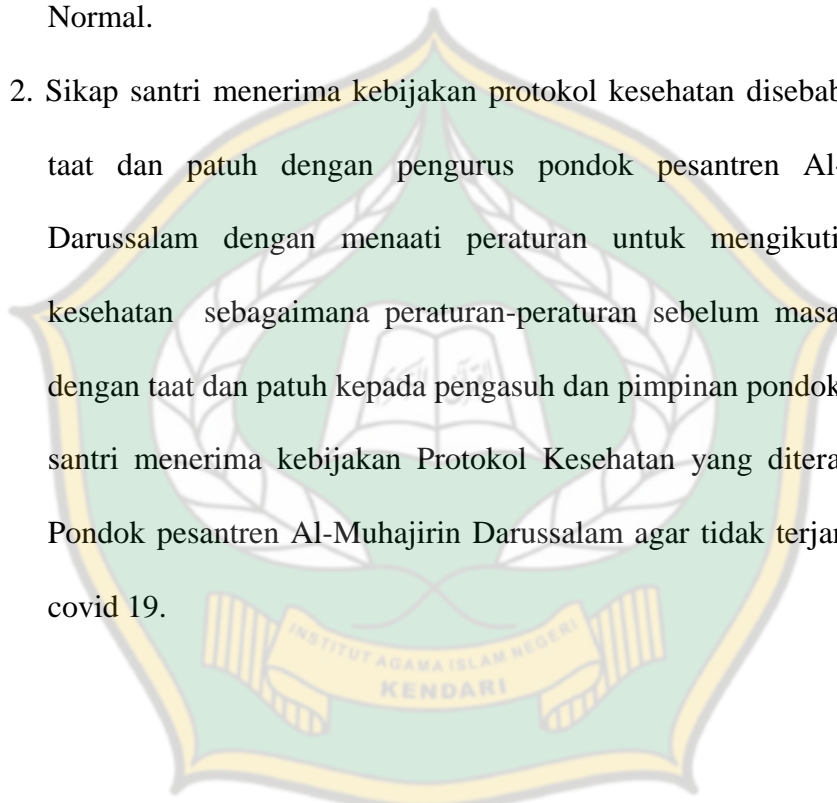
PENUTUP

5.1 Kesimpulan.

1. Pemberlakuan kebijakan protokol kesehatan yang diterapkan oleh pondok pesantren Al-Muhajirin Darussalam dilihat dari beberapa aspek yaitu aspek kehidupan, aspek kurikulum, aspek sarana dan prasarana. Dari aspek kehidupan pihak pondok pesantren Al-Muhajirin Darussalam menerapkan kebijakan berdasarkan Warna zonasi, dari aspek kurikulum pihak pondok telah menerapkan pembelajaran dengan metode online dan offline. dari aspek sarana dan prasarana yaitu penerapan penyediaan alat kesehatan untuk melakukan pencegahan penyebaran virus Covid-19 serta menyediakan ruangan khusus yang memiliki standar protokol kesehatan yang diterapkan dipondok pesantren Al-Muhajirin Darussalam dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Dalam proses pembenahan dan pemulihan diri, pondok pesantren Al-Muhajirin Darussalam telah mengalami Perubahan-perubahan yang membawa pengaruh yang cukup signifikan terhadap program kebijakan pondok pesantren Al-Muhajirin Darussalam dari berbagai aspek. Dari aspek kehidupan penerapan kebijakan lebih menekankan diri dalam pemberian nasehat-nasehat, pola hidup yang bersih dan kembali keaktifitas sebelum masa pandemi terjadi, dari aspek kurikulum proses belajar mengajar kembali seperti sebelum masa pandemi sesuai jadwal pelajaran dan jadwal kegiatan asrama sebelum masa pandemi. Dari aspek sarana dan prasana Pihak pondok juga sudah

memperbolehkan kepada santrinya untuk tidak perlu lagi menyiadakan alat kesehatan yang digunakan selama pandemi, sedangkan ruangan dalam proses belajar mengajar telah dikembalikan seperti sebelum masa pandemi. Pembelajaran dari pengalaman masa pandemi baik itu dari aspek kehidupan, aspek kurikulum dan aspek sarana dan prasarana. Sehingga pondok pesantren Al-Muhajirin Darussalam mengalami re-Normal.

2. Sikap santri menerima kebijakan protokol kesehatan disebabkan karena taat dan patuh dengan pengurus pondok pesantren Al-Muhajirin Darussalam dengan menaati peraturan untuk mengikuti protokol kesehatan sebagaimana peraturan-peraturan sebelum masa pandemi, dengan taat dan patuh kepada pengasuh dan pimpinan pondok pesantren santri menerima kebijakan Protokol Kesehatan yang diterapkan oleh Pondok pesantren Al-Muhajirin Darussalam agar tidak terjangkit virus covid 19.



5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama pihak dari Pondok Pesantren Al Muhajirin Darussalam desa Ahuawatu Kec. Pongidaha Kab. Konawe maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak dari pondok pesantren Al Muhajirin Darussalam untuk lebih meningkatkan lagi kebijakan protokol kesehatan dan memperluas sarana dan prasarana agar kedepannya lebih memudahkan santri untuk mengikuti proses pembelajaran.
2. Bagi santri dari Pondok Pesantren Al Muhajirin Darussalam untuk lebih semangat dan lebih taat lagi terhadap aturan kebijakan protokol kesehatan untuk memutus rantai penyebaran covid 19.
3. Kepada peneliti di harapkan dapat menjadi kajian atau referensi serta menambah dan memperluas wawasan bagi peneliti selanjutnya dan bagi para pembaca.

5.2 Limitasi Penelitian

Limitasi atau keterbatasan pada penelitian ini terletak pada proses penelitian. Peneliti menyadari bahwa dalam suatu penelitian pasti terjadi banyak kendala dan hambatan. Salah satu faktor yang menjadi kendala dan hambatan dalam penelitian ini, adalah kesulitannya untuk mewawancarai narasumber secara langsung untuk mendapat hasil yang lebih maksimal. hal ini membuat peneliti mengalami sedikit kesulitan karna di sebabkan adanya wabah, selain itu sedikitnya jawaban yang diberikan sehingga membuat peneliti melakukan wawancara kembali.

